

**EVALUASI MAHĀRAHAL-QIRĀ'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS VB DI MI TA'ALUMUSIBYAN SITANGGAL BREBES JAWA TENGAH
TAHUN AJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Wahyuni Nurkhomsah

NIM. 10420074

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WAHYUNI NURKHOMSAH
NIM : 10420074
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : XIV
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Yang menyatakan,



Wahyuni Nurkhomsah

NIM. 10420074

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHYUNI NURKHOMSAH
NIM : 10420074
Tempat,tanggal lahir : Cirebon, 20 Juni 1992
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan membuat ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya ketika S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juli 2018



Yang menyatakan,

Wahyuni Nurkhomsah

NIM 10420074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wahyuni Nurkhomsah
NIM : 10420074
Judul Skripsi : EVALUASI MAHARAH AL-QIRĀ'AH DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VB DI MI
TA'ALUMUSSIBYAN SITANGGAL BREBES TAHUN
AJARAN 2017/2018

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2018

Pembimbing Skripsi,


R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.353/UIN.02/DT/PP.09/08/2018

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul :

**“EVALUASI MAHĀRAH AL-QIRĀ’AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS VB DI MI TA’ALLUMUSSIBYAN SITANGGAL BREBES JAWA TENGAH
TAHUN AJARAN 2017/2018”**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

Nama : Wahyuni Nurkhomsah
NIM : 10420074
Telah dimunaqosahkan pada : 02 Agustus 2018
Nilai Munaqosah : B+

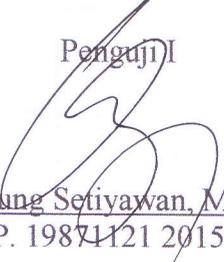
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 19720305 19960 2 001

Penguji I


Agung Setiyawan, M.Pd.I
NIP. 19871121 201503 1 002

Penguji II


Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd.
NIP. 19820711 000000 1 002

Yogyakarta, 13 AUG 2018



Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Wahyuni Nurkhomsah
NIM : 10420074
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : EVALUASI MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VB DI MI TA'ALUMUSIBYAN SITANGGAL BREBES JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Teknik penulisan		1. Spasi 2. sumber kutipan - semua kutipan beri sumbernya 3.
2	semua masukan penguji		Perbaiki sesuai masukan kedua penguji

Tanggal selesai revisi:
...../...../..... 20...

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang


Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag
(setelah Revisi)


Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Wahyuni Nurkhomsah
NIM : 10420074
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : EVALUASI MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VB DI MI
TA'ALUMUSIBYAN SITANGGAL BREBES JAWA
TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Latar Belakang Masalah ✓	5	Problema akademik masih belum tergarib secara jelas serta belum menyorotkan sumber dari mana masalah ditanyakan
2.	Kajian Pustaka ✓	7-9	Belum menjelaskan distingsi (perbedaan) dg penelitian sebelumnya
3.	Landasan Teori ✓	33-35	Tambahkan penjelasan terkait evaluasi (Benefit dan longkalisasi) dalam Maharah al Qirah
4.	Metode Penelitian ✓	35-42	Sumber data bli disebatkan ! diperkuat saja dan tidak perlu berputa teori, langsung pada pokoknya !
5.	Bab II & BAB III ✓	43-51 52-	Berikan sumber data nya ! Tambahkan data sesuai dg metode yg digunakan !
6.	Aspek penulisan		sebaiknya dg panduan ! (Spasi, Footnote,)

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 20 Agustus 2018
Mengetahui :
Penguji I

Agung Setiyawan, M.Pd.I
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 2 Agustus 2018
Yang menyerahkan
Penguji I

Agung Setiyawan, M.Pd.I
(setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Wahyuni Nurkhomsah
NIM : 10420074
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : EVALUASI MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VB DI MI TA'ALUMUSIBYAN SITANGGAL BREBES JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir mersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Referensi Buku ✓
2			Referensi wawancara / fogg / hari ✓
3			Faktor ² pendukung pembantaian Survei dgn evaluasi
4			Materi & buku STD ? pemerintah ? ✓
5			Menambah - ditambahkan evaluasi

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta 7 Agustus..... 2018
Mengetahui :
Penguji II,

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd.
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 2 Agustus 2018
Yang menyerahkan
Penguji II,

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd.
(setelah Munaqasyah)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Wahyuni Nurkhomsah

NIM : 10420074

Pembimbing : R. Umi Baroroh, M.Ag.

Judul Skripsi :

EVALUASI MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS VB DI MI TA'ALUMUSSIBYAN SITANGGAL BREBES TAHUN AJARAN
2017/2018

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	28-02-2018	I	Problematika Penelitian	<i>zhi</i>
2.	06-03-2018	II	Kajian Pustaka	<i>zhi</i>
3.	13-03-2018	III	Metode Penelitian	<i>zhi</i>
4.	10-05-2018	IV	Pelaksanaan Evaluasi	<i>zhi</i>
5.	23-05-2018	V	Faktor-faktor Pelaksanaan Evaluasi	<i>zhi</i>
6.	03-07-2018	VI	Kesimpulan	<i>zhi</i>
7.				
8.				
9.				
10.				

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Pembimbing



R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP:19720305 199603 2 001

MOTTO

ترجو النجاة و لم تسلك مسالكها ❖ إنّ السفينة لم تجر على اليابس*

“Engkau mengharapkan sebuah kesuksesan akan tetapi tidak berperilaku layaknya orang sukses ❖ sesungguhnya perahu itu tidak berjalan di atas tanah kering”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Ibnu Al-Jauzi, *Bustānul Wā'idzīn*, Jilid 1, Hlm. 282.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*SKRIPSI INI SAYA DEDIKASIKAN DAN PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER YANG SAYA BANGGAKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Wahyuni Nurkhomsah. Evaluasi *Mahārah Al-Qirā'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VB Di MI Ta'alumusibyan Sitanggal Brebes Jawa Tengah Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Evaluasi mempunyai kedudukan yang strategis dalam pembelajaran dan merupakan bagian integral dari program pembelajaran sehingga pelaksanaannya pun diharapkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidik dan peserta didik. Dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk maharah al-qirā'ah terdapat berbagai macam problematika, mulai dari problematika pelafalan, kelancaran membaca, intonasi dan kesesuaian soal yang diberikan. Berdasarkan aspek tersebut peneliti bermaksud memaparkan tentang pelaksanaan evaluasi maharah al-qirā'ah dalam pembelajaran di kelas VB MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab yang mengajar di kelas VB MI Ta'allumusibyan Sitanggal Brebes yakni Bapak Lukmanul Aziz, S.Pd.I. adapun uji keabsahan data menggunakan *triangulasi teknik*.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, pelaksanaan evaluasi maharah al-qirā'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VB MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes terbagi menjadi dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif tersebut meliputi ulangan harian, pemberian tugas dan Penilaian Tengah Semester (PTS), sedangkan evaluasi sumatif meliputi Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). *Kedua*, terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan evaluasi maharah al-qirā'ah di kelas VB MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes. Faktor pendukung dan penghambat tersebut secara garis besar terdapat pada minat peserta didik dan sarana prasarana yang ada di MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes..

Kata kunci : Evaluasi Pembelajaran, Mahārah Al-qirā'ah, MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes

التجريد

وحيوي نور خمسة. تقييم مهارة القراءة في تعليم اللغة العربية في الصفّ الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية تعلّم السبيان سيتنجل بريس جوى الوسطى سنة دراسية ٢٠١٧/٢٠١٨. البحث العلمي. يوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية في كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٨.

التقييم له مقام إستراتيجي و هو من عدد تكامل التدريس. و عسى أن تكون عملياته مناسبة بما يريده المعلم و المتعلم. و في تقييم تعليم اللغة العربية خاصة لمهارة القراءة مسائل كثيرة، و هي مسألة التلخيص و طلاقة القراءة و الترتيل و مناسبة الأسئلة المعطاة. بناءً على تلك الجوانب أرادت الباحثة أن تشرح عن عملية تقييم مهارة القراءة في تعليم اللغة العربية في الصفّ الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية تعلّم السبيان سيتنجل بريس جوى الوسطى.

الأسلوب الذي استخدمته الباحثة هو الأسلوب الكيفي و نوع البحث هو بحث ميدني. و طريقة جمع البيانات باستخدام طريقة الملاحظة و المقابلة و الوثائقية. مصدر البيانات في هذا البحث هو مدرس اللغة العربية الذي يعلم في الصفّ الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية تعلّم السبيان سيتنجل بريس و هو الأستاذ لقمان العزيز. أما اختبار صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث.

نتائج هذا البحث هي *أولاً*، إنّ عملية تقييم مهارة القراءة في تعليم اللغة العربية في الصفّ الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية الابتدائية تعلّم السبيان سيتنجل بريس جوى الوسطى تتكون على تقييمين و هما التقييم الاختباري و التقييم التحصيلي. و يشمل التقييم الاختباري على اختبار يومي و إعطاء الواجب و امتحان ربع السنة. و أما التقييم التحصيلي فيشمل على امتحان وسط السنة و امتحان أخير السنة. *ثانياً*، توجد العوامل الداعمة و العوامل المثبطة في عملية تقييم مهارة القراءة في تعليم اللغة العربية في الصفّ الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية تعلّم السبيان سيتنجل بريس. إجمالاً، هذه العوامل تعتمد على همة المتعلم و الوسائل و بنية التحتية التعليمية في المدرسة الابتدائية تعلّم السبيان سيتنجل بريس.

الكلمات الرئيسية: تقييم التعليم، مهارة القراءة، المدرسة الابتدائية الإسلامية تعلّم السبيان سيتنجل بريس

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, وبه نستعين على أمور الدنيا والدين, أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين أما بعد.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Maha pemberi Kekuatan, Ketabahan serta Kesabaran kepada penulis selama menjalani proses penyusunan skripsi yang berjudul “Evaluasi Maharah Al-Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VB di MI Ta’alumussibyan Sitanggal Brebes Tahun Ajaran 2017/2018”. Tak lupa penulis panjatkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan yang baik.

Skripsi ini dibuat sebagai kelengkapan yang harus diwujudkan oleh setiap mahasiswa yang telah menempuh studi masa akhir di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud jika tidak mendapatkan bantuan baik yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Ahmad Rodli, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan evaluasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Segenap Dosen dan Staff Tata Usaha di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Kepala Madrasah Imam Hafas, S.Pd.I, M.M. yang telah memberikan izin dan tempat untuk melakukan penelitian skripsi.
8. Bapak Lukmanul Aziz, S.Pd.I. dan Bapak Chairul Anwar, S.Pd.I. selaku guru bahasa Arab MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes, terimakasih atas segala bimbingannya selama proses pelaksanaan penelitian di MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes.
9. Kedua orangtua saya, Ayahanda Nurhidayat Sodiq dan Ibunda Mulyatun yang tak pernah lupa dan lelah mendoakan serta mendukung putrinya.
10. Mertua saya Ibunda Sarniti yang selalu mendoakan dan memberikan nasehat kepada saya.
11. Suamiku tercinta, Chairul Anwar yang selalu mendukung, membantu, dan memotivasi saya dengan penuh cinta kasih.
12. Kakak-kakak ku yang selalu mendoakan ku dan memberikan saran-saran.
13. Sahabt-sahabat terbaikku, Mba Intan Firdausi, Mas Eri, Kak Sani Ayu, Wildan, Fitra, Afnia, Rida, Mba Fida, Syamsul, Ukhrowi dkk terimakasih atas semangat dan motivasi yang kalian berikan pada ku supaya tugas akhir ini segera selesai.
14. Teman-teman PBA angkatan 2010 dan 2011 UIN Suka, terimakasih atas motivasi dan semangatnya.
15. Seluruh pihak baik kelompok maupun individu yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada pihak-pihak yang telah penulis sebutkan di atas, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bahkan lebih banyak lagi. Teriring doa semoga mereka senantiasa mendapatkan curahan kasih sayang serta rahmat Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan. Oleh karenanya kritik dan masukan

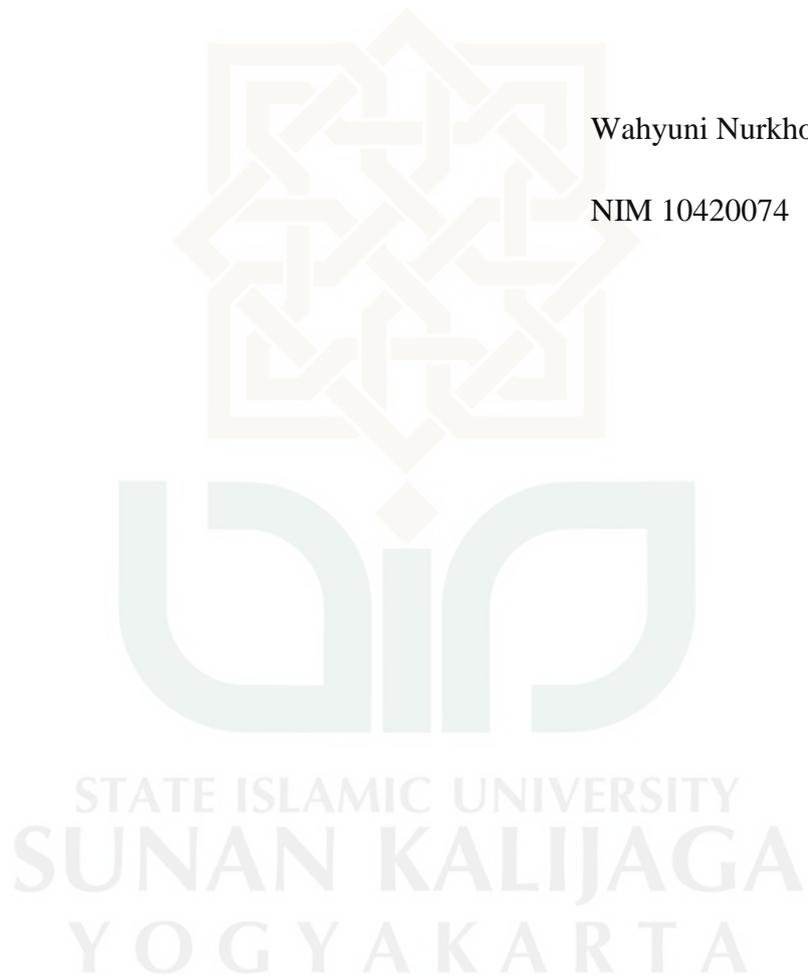
dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan. Selain itu harapan besar dari penulis bahwa penyusunan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Penulis

Wahyuni Nurkhomsah

NIM 10420074



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	41
G. Sistematika Penelitian	47

BAB II GAMBARAN UMUM MI TA'ALLUMUSSIBYAN SITANGGAL BREBES

A. Letak dan Keadaan Geografis	49
B. Sejarah Singkat MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes.....	49
C. Visi dan Misi	51
D. Struktur Organisasi	52
E. Keadaan Guru dan Karyawan	54
F. Keadaan Siswa	56
G. Sarana dan Prasarana.....	57
H. Kegiatan Sekolah	59

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Pelaksanaan Evaluasi Mahārah Al-Qirā’ah60
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....91

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan97
- B. Saran-Saran100
- C. Kata Penutup101

DAFTAR PUSTAKA102

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Struktur organisasi MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes.....	45
TABEL 1.2 Jumlah Guru MI Ta'allumussibyan Sitanggal	48
TABEL 1.3 Pendidikan Guru.....	48
TABEL 1.4 Jumlah Pegawai.....	48
TABEL 1.5 JUmlah Siswa.....	49



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No : 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut :

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Ḍad	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭa'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	'...'	Koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

مَشْدَدَةٌ ditulis *Musyaddadah*
عِدَّة ditulis 'iddah

III. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h :

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t :

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakat-ul-fitri*

IV. Vokal Pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

____ , ____ (kasrah) ditulis i contoh فهِمَ ditulis *fahima*
____ ' ____ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. *Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*
جاهلية ditulis *jāhiliyyah*
2. *Fathah + alif maqsur, ditulis ā (garis di atas)*
يسعى ditulis *yas'ā*
3. *Kasrah + ya mati, ditulis r (garis di atas)*
مجيد ditulis *majīd*
4. *Dammah + wawu mati, di tulis ū (dengan garis di atas)*
فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap

1. *Fathah + yā mati, ditulis ai*
بينكم ditulis *bainakum*
2. *Fathah + wau mati, ditulis au*
قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم ditulis *a'antum*
اعدت ditulis *u'iddat*
لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sanding Alif+ Lam

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*
القران ditulis *al-Qur'an*
القياس ditulis *al-Qiyās*
2. *Bila diikuti huruf syamsiyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-sama'*

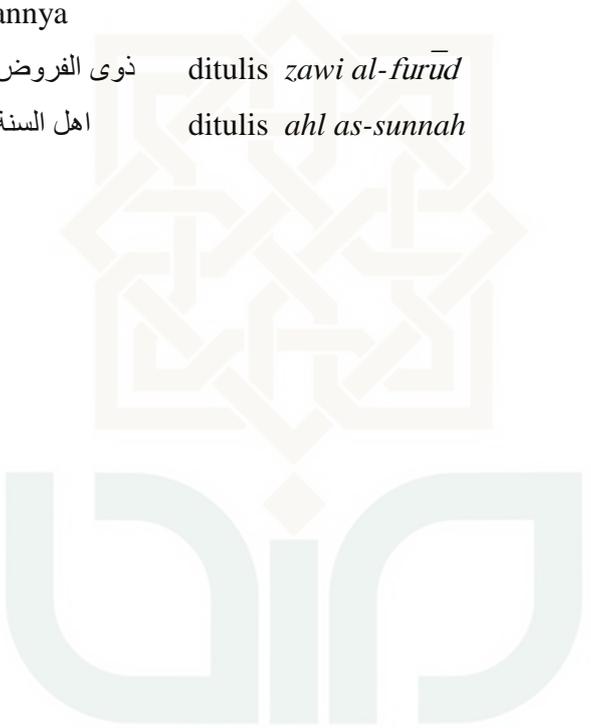
IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Sehingga maju mundurnya suatu bangsa ditentukan pula oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala macam perubahan dan permasalahan yang ada.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melaju sangat pesat memaksa sistem pendidikan juga harus berevolusi agar dapat diterima dengan baik dikalangan dunia pendidikan. Selain sistem pendidikan yang harus berubah komponen pendidikan lainnya seperti tenaga pengajar juga harus menyesuaikan demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Menurut Omar Muhammad At-Taumy Asy-Syaibani yang dikutip oleh Bukhari Umar menyatakan bahwa konsep tujuan pendidikan adalah perubahan pada tingkah laku pada individu dalam kehidupan pribadinya, pada kehidupan masyarakat dan alam sekitar maupun pada proses pendidikan dan pengajaran itu sendiri.¹ Dalam

¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : AMZAH, 2011), hlm. 51

mencapai tujuan tersebut beberapa permasalahan muncul dari berbagai aspek. Seiring dengan meningkatnya perkembangan kemampuan siswa, situasi dan kondisi yang ada akibat dari pengaruh kebudayaan dan informasi serta semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan sebagai proses belajar untuk mengembangkan semua potensi dan kemampuan siswa, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.² Seperti yang diungkapkan oleh Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Dalam pendidikan di Indonesia, terdapat sistem yang mengatur berjalannya belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun sistem pendidikan yang ada mencakup beberapa hal, yaitu tujuan, materi, pendidik, peserta didik, metode, media dan evaluasi. Hal tersebut merupakan satu kesatuan dari sebuah sistem yang harus ada dalam sebuah proses pendidikan. Jika terdapat satu ketidakseimbangan dari hal-hal tersebut, maka proses pendidikan akan berjalan tidak efektif. Oleh karena itu, antara komponen satu dengan lainnya haruslah seimbang.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 5

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 1

Sebagai ujung tombak realisasi idealisme pendidikan, pembelajaran harus dirumuskan dan dilaksanakan atas dasar visi, misi dan tujuan yang jelas. Melalui rumusan dan perencanaan yang matang serta komprehensif maka nilai edukatif dari sebuah kegiatan akan lebih mungkin diwujudkan. Sehingga, kegiatan pembelajaran mampu menjadi media yang efektif bagi pengembangan potensi (*fitrah*) peserta didik dengan tersedianya pengalaman belajar yang dibutuhkan.

Dalam sistem pendidikan tersebut, terdapat evaluasi pendidikan yang kedudukannya sangat urgent. Evaluasi merupakan hal yang dapat membawa pendidikan di Indonesia semakin maju. Evaluasi ini perlu dilakukan dalam setiap pembelajaran agar pembelajaran yang kita lakukan dapat terkontrol dengan baik.

Evaluasi menjadi bagian yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Jika pembelajaran mempunyai peran penting dalam mendukung pengembangan kebahasaan peserta didik, maka evaluasi mempunyai fungsi sebagai penyedia informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang berjalan. Tanpa kehadiran kegiatan evaluasi, tidak mungkin dapat ditemukan informasi mengenai kekurangan dan kelebihan dari aktifitas belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Secara praktis, sikap dan tindakan selanjutnya juga tidak mungkin bisa diambil.

Dalam pembelajaran bahasa asing, seperti halnya bahasa Arab dimanapun tidak bisa lepas dari berbagai problematika pembelajaran

bahasa pada umumnya, yaitu problem linguistik, metodologis, dan sosiokultural yang senantiasa akan melekat pada proses pembelajaran tersebut. Dari sinilah peranan evaluasi sangat penting dalam meraih keberhasilan pembelajaran. Karena dari evaluasilah akan didapatkan *feedback* atau umpan balik yang diperlukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan.

Pembelajaran bahasa Arab tidak boleh dilakukan secara sembarangan tanpa adanya persiapan secara matang dengan adanya silabus, sarana prasarana, kompetensi tenaga pengajar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Setelah seorang guru mempersiapkan semua bahan pembelajaran dan kemudian mengajarkannya kepada peserta didiknya, ia juga perlu mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Hal ini guna mengukur seberapa pahamkah para peserta didik dengan materi pelajaran yang guru berikan, khususnya bahasa Arab, dan apakah peserta didik sudah bisa menangkap dengan baik maksud dari apa yang guru ajarkan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada tujuan yang akan dicapai mencakup empat kemahiran atau keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*mahārah al-istima'*), keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan keterampilan berbicara (*mahārah al-kalam*). Semua keterampilan ini harus selalu diperhatikan oleh setiap guru dalam mengajarkan bahasa Arab,

karena melalui keempat keterampilan inilah peserta didik dapat memahami dan mempraktekkan bahasa Arab seutuhnya.

Selama ini evaluasi pembelajaran bahasa Arab sering tidak menggambarkan tes komunikatif seperti yang dituntut oleh idealisme pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Terdapat beberapa kerancuan antara materi yang diberikan dengan tes atau ujian untuk mengevaluasi keberhasilan para peserta didik. Sering pula dijumpai bahwa tes bahasa Arab lebih mengedepankan bentuk uji yang ingin melihat kemampuan pelajar untuk menguasai tata bahasa dan unsur-unsur bahasa, seperti kosakata dan sebagainya.

MI Ta'alumussibyan adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif (NU) yang berlokasi di desa Sitanggal, kecamatan Larangan, kabupaten Brebes, Jawa Tengah. MI Ta'alumussibyan memiliki dua guru bahasa Arab yaitu Lukmanul Aziz, S.Pd.I dan Chairul Anwar, S.Pd.I.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian di MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes yang peneliti lakukan, bahwa pelaksanaan evaluasi *maharah al-qira'ah* belum dilakukan secara maksimal. Seringkali dalam proses pembelajaran, aspek evaluasi kurang diperhatikan. Karena guru lebih fokus pada materi ajar yang ada pada buku pegangan saja. Selain itu, soal-soal Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) materinya berbeda dengan materi yang diajarkan pada para siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan evaluasi *mahārah al-qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab, dalam bentuk skripsi yang berjudul **“EVALUASI MAHĀRAHAL-QIRĀ’AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VB DI MI TA’ALUMUSSIBYAN SITANGGAL BREBES TAHUN AJARAN 2017/2018”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Evaluasi *Mahārah al-Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VB di MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Evaluasi *Mahārah al-Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VB di MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan Evaluasi *Mahārah al-Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas V B di MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes.

- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan Evaluasi *Mahārah al-Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas V B di MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai kontribusi yang positif bagi kemajuan pendidikan di MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes.
- b. Sebagai salah satu bahan evaluasi bagi seluruh elemen yang berada di ruang lingkup MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes.
- c. Melatih penulis dalam belajar sebuah ilmu, yaitu ilmu yang bermanfaat bagi pribadi maupun orang lain.

D. KAJIAN PUSTAKA

Pertama, skripsi saudara Muhammad Noor Irfan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Wonosari Kelas VIII".⁴ Skripsi tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Skripsi tersebut membahas tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara umum di MTsN Wonosari kelas VIII yang hasilnya sudah cukup baik.

⁴ Muhammad Noor Irfan "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Wonosari Kelas VIII", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Kedua, skripsi saudara Eli Umaroh yang berjudul “Evaluasi Program dan Hasil Belajar Bahasa Arab di MAN Tegalrejo, Magelang”.⁵ Skripsi tersebut membahas tentang program pembelajaran dan problematika yang ada ketika menjalankan program serta cara menganalisis hasil evaluasi program pembelajarannya. Penelitian ini menghasilkan suatu evaluasi program dan hasil belajar bahasa Arab belum memberikan *feedback* secara optimal bagi proses belajar mengajar bahasa Arab dikarenakan sistem evaluasi yang diterapkan belum maksimal.

Ketiga, skripsi saudara Faizah SF yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta”.⁶ Skripsi ini meneliti tentang faktor pendukung dan penghambat UAS dan keefektifan hasil yang dicapai setelah perubahan yang terdapat pada elemen-elemen dalam pembelajaran. Penelitian ini menghasilkan bahwa pelaksanaan evaluasi ujian akhir yang dilaksanakan oleh sekolah MI Sultan Agung cukup efektif dan efisien karena adanya kesesuaian antara mekanisme pelaksanaan dengan Kep.Mendiknas RI No.011/U/2002 dan Kep.Mendiknas No.012/U/2002 yang tertuang dalam pedoman pelaksanaan UAS dari Diknas.

Selain dari tiga skripsi diatas, penulis juga menjadikan beberapa jurnal sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini, antara lain adalah :

⁵ Eli Umaroh “*Evaluasi Program dan Hasil Belajar Bahasa Arab di MAN Tegalrejo Magelang*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006).

⁶ Faizah SF “*Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009)

Pertama, jurnal saudara Ummu Aiman yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013, Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta”.⁷ Dari hasil penelitian dalam jurnal ini, ditemukan bahwa pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di MIN Tempel belum sepenuhnya menggunakan instrument yang sesuai prosedur penilaian autentik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui observasi dan wawancara.

Kedua, jurnal saudara Moh.Nidom Hamami AC yang berjudul “Assesement dan Evaluasi Kemampuan Menyimak (*Istima*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”.⁸ Dari hasil penelitian dalam jurnal ini, ditemukan bahwa kegiatan assesement dan evaluasi ditempuh untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran menyimak (*istima*) sangat tergantung pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Ketiga, jurnal saudara Syaiful Mujab yang berjudul “Evaluasi Proses Pembelajaran Reading Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II Di Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus”.⁹ Dari hasil penelitian dalam jurnal ini, ditemukan bahwa evaluasi pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris II di STAIN Kudus pada umumnya sudah berjalan dengan baik. Namun,

⁷ Ummu Aiman “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013, Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta”, Jurnal Pendidikan Madrasah, (Yogyakarta : E-Jurnal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2016).

⁸ Moh.Nidom Hamami AC “Assesement dan Evaluasi Kemampuan Menyimak (*Istima*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, Jurnal “TURATS”, 2013.

⁹ Syaiful Mujab “Evaluasi Proses Pembelajaran Reading Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II Di Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus”, Jurnal “APII”, 2014.

tawaran silabi dan SAP bahasa Inggris II untuk PGMI dan PGRA seharusnya dilakukan perbaikan dan penyesuaian dengan kompetensi yang diharapkan dari para lulusannya nanti.

Dari berbagai hasil penelitian yang dilakukan peneliti skripsi dan jurnal di atas, kaitannya dengan skripsi yang penulis susun yakni hampir memiliki kesamaan. Terletak pada pembahasan mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Namun memiliki perbedaan dalam fokus penelitian. Jika peneliti skripsi dan jurnal dalam tinjauan pustaka di atas fokus penelitian terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara umum, evaluasi pelaksanaan ujian akhir sekolah, evaluasi pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013, evaluasi kemampuan menyimak, dan evaluasi pembelajaran reading pada mata kuliah bahasa Inggris II, penulis memiliki fokus penelitian pada evaluasi maharah al-qirā'ah dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Evaluasi

Secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*. Dalam bahasa Arab *At-Taqdīr* yang artinya penilaian. Akar katanya adalah value, dalam bahasa Arab *Al-Qīmah* yang artinya nilai. Maka menurut harfiahnya evaluasi berarti penilaian dalam

(bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.¹⁰

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu. Sesuai dengan pendapat atau suatu proses untuk menentukan nilai/segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan pendidikan.¹¹

Evaluasi secara singkat juga dapat didefinisikan sebagai proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok. Evaluasi adalah judgment terhadap nilai atau implikasi dari hasil pengukuran. Menurut definisi ini, evaluasi selalu didahului dengan kegiatan pengukuran dan penilaian. Perlu dijelaskan disini bahwa evaluasi tidak sama artinya dengan pengukuran (measurement). Mengenai pengertian pengukuran (measurement), Wand dan Brown mengatakan *measurement means the act of process of exertaining the extent or quality of something*. Dari definisi evaluasi (penilaian) dan definisi pengukuran (measurement) yang telah disebutkan diatas, maka dapat diketahui dengan jelas perbedaan antara penilaian dan pengukuran. Pengukuran akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan *how much*, sedangkan penilaian akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan *what value*.¹²

2. Tujuan Evaluasi Pendidikan

¹⁰ Prof. Drs. Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 1.

¹¹ Wayan Nurkacana dan P.P N. Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1986), hlm. 1.

¹² *Ibid*, hlm. 2.

a. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan evaluasi dalam pendidikan ada tiga, yaitu :

- 1) Melihat hasil belajar peserta didik
- 2) Mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan kepada orangtua peserta didik dan masyarakat
- 3) Mengetahui ketercapaian pendidikan secara umum

b. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan evaluasi dalam pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik
- 2) Mendiagnosis kesulitan belajar
- 3) Memberikan umpan balik/perbaikan proses pembelajaran
- 4) Penentuan kenaikan kelas
- 5) Memotivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan

3. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Adapun secara umum evaluasi mempunyai fungsi dalam proses belajar mengajar, antara lain :

- a. Sebagai alat, guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru.

- b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.
- c. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.
- d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru yang bersumber dari peserta didik.
- e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.
- f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada orangtua peserta didik.¹³

Adapun secara khusus, fungsi evaluasi dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut :

a. Segi Psikologis

Secara psikologis, kegiatan evaluasi dalam pendidikan di sekolah dapat disoroti dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan pendidik (guru).

b. Segi Didaktif

Bagi peserta didik, secara didaktif evaluasi pendidikan (khususnya evaluasi hasil belajar) akan dapat memberikan dorongan (motivasi) kepada mereka untuk dapat memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan prestasinya.

Bagi pendidik (guru), secara didaktif evaluasi pendidikan memiliki 5 fungsi, yaitu :

¹³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, ..., hlm. 4.*

- 1) Memberikan landasan untuk menilai hasil usaha (prestasi) yang telah dicapai oleh peserta didik.
- 2) Memberikan informasi yang sangat berguna, untuk mengetahui posisi masing-masing peserta didik ditengah-tengah kelompoknya.
- 3) Memberikan bahan yang penting untuk memilih dan kemudian menetapkan status peserta didik.
- 4) Memberikan pedoman untuk mencari dan menemukan jalan keluar bagi peserta didik yang memang memerlukannya.
- 5) Memberikan petunjuk tentang sudah sejauh manakah program pengajaran yang telah ditentukan telah dapat dicapai.

c. Segi Administratif

Adapun secara administratif, evaluasi pendidikan

memiliki tiga fungsi, yaitu :

- 1) Memberikan Laporan.

Laporan mengenai perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik. Pada umumnya tertuang dalam bentuk “Buku Laporan Hasil Belajar Siswa” yang lebih dikenal dengan istilah Rapor (untuk peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah) atau Kartu Hasil Studi (bagi peserta didik di lembaga tinggi).

2) Memberikan Bahan-bahan Keterangan.

Setiap keputusan pendidikan harus didasarkan kepada data yang lengkap dan akurat. Dalam hubungan ini, nilai-nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah merupakan data yang sangat penting untuk keperluan pengembalian keputusan pendidikan dan lembaga pendidikan.

3) Memberikan Gambaran.

Gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran tercermin antara lain dari hasil-hasil belajar para peserta didik setelah dilakukannya evaluasi belajar.¹⁴

4. Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran

Sebenarnya, evaluasi tidak hanya sekedar tes tertulis dan tes lisan. Banyak jenis-jenis evaluasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, antara lain adalah :

a. Jenis Evaluasi Berdasarkan Tujuan

Jenis evaluasi pembelajaran berdasarkan tujuannya, dibedakan menjadi tujuh jenis evaluasi, antara lain :

1) *Pre-test dan Post-test*

¹⁴ “Fungsi Evaluasi dalam Proses Belajar” dalam <http://sbrrhapsody.blogspot.com/2012/04/fungsi-evaluasi-dalam-proses-belajar.html>, diunduh pada tanggal 13 Oktober 2017.

Kegiatan *pre-test* dilakukan oleh guru secara rutin pada setiap akan memulai pelajaran baru. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan diajarkan.

Sedangkan *post-test* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi pelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf pengetahuan siswa atas materi yang telah diajarkan.

2) *Evaluasi Diagnostic*

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau menelaah kelemahan-kelemahan peserta didik beserta faktor-faktor penyebabnya.

3) *Evaluasi Selektif*

Evaluasi selektif adalah evaluasi yang digunakan untuk memilih peserta didik yang paling tepat atau sesuai dengan kriteria program kegiatan tertentu.

4) *Evaluasi Penempatan*

Evaluasi penempatan adalah evaluasi yang digunakan untuk menempatkan peserta didik dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan karakter peserta didik.

5) *Evaluasi Formatif*

Evaluasi jenis ini dapat dipandang sebagai “ulangan” yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar.

6) *Evaluasi Sumatif*

Ragam penilaian sumatif dapat dianggap sebagai “ulangan umum” yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pembelajaran, atau disebut juga dengan evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar peserta didik. Evaluasi ini lazim dilakukan pada setiap akhir semester atau akhir tahun ajaran. Hasilnya dijadikan bahan laporan resmi mengenai kinerja akademik peserta didik dan bahan penentu naik atau tidaknya peserta didik ke kelas yang lebih tinggi.

7) *Ujian Nasional (UN)*

Ujian Nasional (UN) pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif, yaitu sebagai alat penentu kenaikan status peserta didik, atau sebagai penentu lulus atau tidaknya peserta didik.

b. Jenis Evaluasi Berdasarkan Lingkup Kegiatan Pembelajaran

Jenis evaluasi berdasarkan lingkup kegiatan pembelajaran, terdiri dari :

1) *Evaluasi Program Pembelajaran*

Adalah evaluasi yang mencakup terhadap tujuan pembelajaran, isi program pembelajaran, strategi belajar mengajar, serta aspek-aspek program pembelajaran yang lain.

2) *Evaluasi Proses Pembelajaran*

Adalah evaluasi yang mencakup kesesuaian antara proses pembelajaran dengan garis-garis besar program pembelajaran yang ditetapkan, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) *Evaluasi Hasil Pembelajaran*

Adalah evaluasi hasil belajar yang mencakup tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan, baik umum maupun khusus, ditinjau dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

c. *Jenis Evaluasi Sebagai Suatu Program*

Sebagai suatu program, evaluasi pembelajaran dibagi menjadi lima jenis¹⁵, antara lain adalah :

1) *Evaluasi Perencanaan dan Pengembangan*

¹⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 33.

Sasaran utama dari proses evaluasi ini adalah memberikan bantuan tahap awal penyusunan program pembelajaran, yaitu kelayakan dan kebutuhan. Hasil dari evaluasi ini adalah meramalkan kemungkinan implementasi program dan tercapainya keberhasilan program pembelajaran. Tahap ini dilakukan sebelum program yang riil disusun dan dikembangkan.

2) *Evaluasi Monitoring*

Evaluasi ini diarahkan untuk menelaah mengenai ketercapaian sasaran secara efektif dan apakah pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya. Hasil dari evaluasi ini adalah menelaah kemungkinan inefisiensi sumber-sumber dan menghindarkan waktu pelaksanaan pembelajaran.

3) *Evaluasi Dampak*

Evaluasi ini diarahkan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh program pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Hal ini diukur berdasarkan kriteria indikator keberhasilan ketercapaian pembelajaran.

4) *Evaluasi Efisiensi-Ekonomis*

Sesuai sebutannya, evaluasi ini menitikberatkan pada penilaian tingkat efisiensi pelaksanaan program pembelajaran. Hal ini memerlukan komparasi antara jumlah

biaya, tenaga, dan waktu yang dibutuhkan dalam suatu program pembelajaran dengan program lain yang memiliki tujuan sama.

5) *Evaluasi Program Komprehensif*

Evaluasi ini dilakukan secara komprehensif sehingga diketahui keseluruhan proses dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dampak, efektifitas dan efisiensi.

5. Alat-alat Evaluasi Pembelajaran

Dalam istilah “teknik-teknik evaluasi hasil belajar” terkandung arti alat-alat yang digunakan dalam rangka melakukan evaluasi hasil belajar¹⁶. Adapun alat evaluasi adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi, yang di dalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik, kemudian pekerjaan dan jawaban itu menghasilkan nilai tentang perilaku peserta didik tersebut.¹⁷

Adapun macam-macam tes adalah sebagai berikut :

- 1) Tes Tertulis (written test). Tes tertulis yang diberikan kepada peserta didik atau sekelompok murid pada waktu, tempat, dan soal tertentu.¹⁸

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 62-63.

¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur, ...*, hlm. 22.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 28.

- 2) Tes Lisan (oral test). Tes lisan adalah suatu bentuk tes yang menuntut respon dari anak dalam bentuk bahasa lisan.¹⁹
- 3) Tes Perbuatan atau Tindakan (performance test). Tes perbuatan adalah bentuk tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan.²⁰
- 4) Tes Formatif. Tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh manakah peserta didik telah terbentuk (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan).²¹
- 5) Tes Sumatif. Tes sumatif diberikan pada saat satuan pengalaman belajar dianggap telah selesai. Tes sumatif diberikan dengan maksud untuk menetapkan apakah seorang peserta didik berhasil mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan atau tidak.
- 6) Tes Penempatan. Tes penempatan yaitu tes untuk mengetahui apakah peserta didik telah memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti suatu program belajar dan sampai dimana peserta didik telah mencapai tujuan instruksional sebagaimana yang tercantum dalam suatu pelajaran mereka.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 43.

²⁰ *Ibid*, hlm. 45.

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 66-67.

- 7) Tes Diagnostik. Tes diagnostis yaitu tes untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik berdasarkan hasil tes formatif sebelumnya.

Selain itu, ditilik dari aspek psikologis yang ingin diungkap melalui tes, ada beberapa macam jenis tes, antara lain :

- 1) Tes Intelegensi, yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap atau mengetahui kecerdasan seseorang.
- 2) Tes Kemampuan, yakni tes yang dilaksanakan untuk mengungkap kemampuan dasar atau bakat khusus yang dimiliki seseorang.
- 3) Tes Sikap, yaitu tes yang digunakan untuk mengungkap kecenderungan seseorang untuk melaksanakan respons tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu maupun objek tertentu.
- 4) Tes Kepribadian, yakni tes yang dilaksanakan untuk mengungkapkan ciri-ciri khas seseorang (kepribadian) yang sedikit banyak bersifat lahiriah seperti gaya bicara, cara berpakaian, nada suara, hobi, dan lain-lain.
- 5) Tes Hasil Belajar, yakni tes yang biasa digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian atau prestasi hasil belajar.

b. Non-Tes

Adapun macam-macam non-tes, adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, dan rasional mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.²²

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi, dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²³

3) Check List

Check list adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati.²⁴

4) Angket

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, dan pemahaman dalam hubungan kausal.²⁵

6. Standar Penilaian

a. Standar Umum Penilaian

²² Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, ..., hlm. 49.

²³ *Ibid*, hlm. 54.

²⁴ *Ibid*, hlm. 60.

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, hlm. 62.

Standar umum penilaian adalah aturan main dari aspek-aspek umum untuk pelaksanaan penilaian. Adapun prinsip-prinsipnya sebagai berikut :

- 1) Pemilihan teknik penilaian disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran serta jenis informasi yang ingin diperoleh dari peserta didik.
- 2) Informasi yang dihimpun mencakup ranah-ranah yang sesuai dengan standar kompetensi kelulusan.
- 3) Informasi mengenai perkembangan perilaku peserta didik dilakukan secara berkala pada kelompok mata pelajaran masing-masing.
- 4) Pendidik harus mencatat perilaku peserta didik yang menonjol, baik yang bersifat positif maupun negatif dalam buku catatan perilaku.
- 5) Melakukan sekurang-kurangnya tiga kali ulangan harian menjelang ulangan tengah semester dan tiga kali sebelum ulangan akhir semester.
- 6) Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan.
- 7) Pendidik harus selalu memeriksa dan mengembalikan kepada peserta didik atas hasil kerjanya sebelum memberikan tugas lanjutan.

- 8) Pendidik harus mencatat secara komulatif tentang hasil penilaian untuk setiap peserta didik yang berada dibawah tanggungjawabnya. Pendidik harus pula mencatat semua kinerja peserta didik untuk menentukan pencapaian potensi peserta didik.
- 9) Pendidik melakukan ulangan tengah semester untuk menilai penguasaan kompetensi.
- 10) Pendidik yang diberi tugas menangani pengembangan diri harus melaporkan kegiatan peserta didik kepada wali kelas untuk dicantumkan jenis kegiatan pengembangan diri pada buku laporan pendidik.
- 11) Pendidik menjaga kerahasiaan pribadi peserta didik dan tidak disampaikan kepada pihak lain tanpa seizin yang bersangkutan.

b. Standar Perencanaan Penilaian

Standar perencanaan penilaian oleh pendidik merupakan prinsip-prinsip yang harus dijadikan pedoman bagi pendidik.

Dalam melakukan perencanaan penilaian, setidaknya mencakup tujuh prinsip penilaian, antara lain :

- 1) Pendidik harus membuat perencanaan penilaian secara terpadu dengan silabus dan rencana pembelajaran. Perencanaan penilaian setidaknya meliputi komponen yang akan dinilai, teknik yang digunakan serta kriteria pencapaian kompetensi.

- 2) Pendidik harus mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar (KD) sebagai dasar penilaian.
- 3) Pendidik menentukan penilaian dan instrumen penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar.
- 4) Pendidik harus menginformasikan seawal mungkin kepada peserta didik tentang aspek-aspek yang dinilai dan kriteria pencapaiannya.
- 5) Pendidik menuangkan seluruh komponen penilaian dalam kisi-kisi penilaian.
- 6) Pendidik membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai teknik penilaian yang digunakan.
- 7) Pendidik menggunakan acuan kriteria dalam menentukan nilai peserta didik.

c. Standar Pelaksanaan penilaian

Dalam pedoman umum penilaian, standar pengolahan dan pelaporan hasil penilaian oleh pendidik adalah sebagai berikut :

- 1) Pemberian skor untuk setiap komponen yang dinilai.
- 2) Penggabungan skor yang diperoleh dari berbagai teknik dengan bobot tertentu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

- 3) Penentuan satu nilai dalam bentuk angka untuk setiap mata pelajaran, serta menyampaikan kepada wali kelas untuk ditulis dalam buku laporan pendidikan masing-masing.
 - 4) Pendidik bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaian kepada rapat dewan guru untuk menentukan kelulusan peserta didik pada akhir satuan pendidikan dengan mengacu pada persyaratan kelulusan satuan pendidikan.²⁶
7. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab
- a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan oleh alat-alat bicara) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.²⁷ Untuk itu, bahasa merupakan alat komunikasi dan juga merupakan penyampaian informasi. Bahasa perlu diajarkan, karena bahasa merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi manusia.

Penilaian hasil pembelajaran merupakan bagian dari kurikulum, bagian pelaksanaan pendidikan secara keseluruhan. Maka, pengembangan sistem evaluasi hasil pembelajaran haruslah dirancang bersamaan dengan pengembangan suatu kurikulum sehingga terjadi keselarasan dengan komponen kurikulum yang

²⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur, ...*, hlm. 54-55.

²⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 66.

lain.²⁸ Evaluasi pembelajaran bahasa merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pembelajaran bahasa.

b. Komponen Tes Bahasa

Kompetensi bahasa seseorang berkaitan dengan pengetahuan tentang sistem bahasa, struktur, kosakata, atau seluruh aspek kebahasaan itu, dan bagaimana tiap aspek tersebut saling berhubungan. Tes yang menyangkut kompetensi kebahasaan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tes struktur dan kosakata (dengan tanpa mengabaikan sistem fonologi).

1) Tes kompetensi berbahasa.

Kegiatan berbahasa merupakan tindak mempergunakan bahasa secara nyata untuk maksud berkomunikasi. Kompetensi berbahasa dapat dibedakan menjadi dua kelompok, kompetensi memahami (*comprehension*) dan mempergunakan (*production*), masing-masing bersifat reseptif dan produktif.

2) Tes Kompetensi Bersastra.

Tes kesastraan harus diprioritaskan pada usaha mengungkap kompetensi mengapresiasi sastra peserta didik atau kompetensi bersastra dan secara langsung berhubungan dengan berbagai karya sastra.²⁹

c. Jenis Tes bahasa Arab

²⁸ Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 3.

²⁹ *Ibid*, hlm. 284.

Jenis tes bahasa, termasuk tes bahasa Arab dapat dilihat dari berbagai kriteria,³⁰ antara lain sebagai berikut :

1) Kriteria Cara Mengerjakan

Dilihat dari cara mengerjakan soal atau cara menjawabnya, tes bahasa, termasuk tes bahasa Arab, dibedakan menjadi :

a) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah suatu tes yang cara menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal dilakukan secara tertulis. Artinya, jawaban yang diberikan oleh teste berbentuk bahasa tulis. Sementara itu, cara memberikan pertanyaannya dapat berbentuk tulis dan dapat pula berbentuk lisan, misalnya tes menyimak dan dikte.

b) Tes Lisan

Tes lisan adalah suatu tes yang cara menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal dilakukan secara lisan.

Tes lisan ini sangat tepat untuk mengukur kemampuan berbicara (kalam). Selain untuk mengukur kemampuan berbicara, tes lisan dapat dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca teks bahasa Arab.

2) Kriteria Bentuk Jawaban

³⁰ M.Ainin, M.Tohir, Imam Asrori, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: MISYKAT, 2006), hlm. 114-129

Dari aspek kriteria bentuk jawabannya, tes dapat dikelompokkan menjadi :

a) Tes Essai

Tes essai merupakan salah satu bentuk tes yang pertanyaannya menuntut teste untuk memberikan jawaban dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasanya sendiri. Tes essai ini mempunyai karakteristik utama, diantaranya adalah bahwa tes ini memberikan keleluasaan teste dalam memberikan jawabannya baik keleluasaan dalam memilih, menghubungkan, dan mengemukakan ide atau gagasannya melalui bahasanya sendiri.

b) Tes Pilihan

Tes pilihan memiliki format yang berbeda dengan tes essai. Apabila tes essai lebih memberikan (meskipun relatif terbatas) kepada teste untuk memberikan jawaban, maka tes pilihan telah menyediakan berbagai alternatif jawaban kepada teste, sehingga pihak teste dalam memberikan jawaban cukup memilih salah satu diantara jawaban yang tersedia, baik dengan memberikan tanda dalam bentuk tanda silang, lingkaran kecil, tanda cawang, atau tanda sejenis lainnya. Dalam praktiknya, tes pilihan ini bisa berbentuk jawaban salah-benar (*true-false items*)

dan bisa berbentuk jawaban pilihan ganda (*multiple-choice forms*).

3) Kriteria Cara Penilaian

a) Subyektif

Suatu tes dikatakan subyektif apabila penilaian terhadap jawaban dipengaruhi oleh dan bahkan tergantung pada kesan dan pendapat pribadi penilai. Dengan demikian, penilai yang berbeda terhadap satu jawaban dari suatu butir soal dimungkinkan akan menghasilkan skor yang berbeda pula sesuai dengan cara pandang penilai itu sendiri.

b) Obyektif

Suatu tes dikatakan obyektif apabila penilai yang berbeda akan menghasilkan skor yang sama dari suatu jawaban pada satu butir soal yang sama. Berkaitan dengan hal ini, sifat obyektif ini mengacu pada cara penilaian yang dapat dilakukan secara ajeg, dengan hasil yang sama, tidak berubah-ubah, meskipun seandainya penilaian itu dilakukan berulang-ulang atau dilakukan oleh penilai yang berbeda.

d. Ruang Lingkup Tes Bahasa Arab

Ruang lingkup tes bahasa, termasuk tes bahasa Arab dapat dikategorikan sebagai berikut :³¹

1) Tes Komponen Bahasa Arab

a) Tes Struktur/Tatabahasa

Tes tatabahasa atau yang dikenal dengan tes *qawā'id* dalam bahasa Arab, lebih banyak difokuskan pada tes pembentukan kata (*sharf*) dan tes pembentukan kalimat (*nahwu*). Tes pembentukan kata dapat berupa pemahaman teste terhadap proses pembentukan kata (*tashrif*) dalam bahasa Arab dan dapat pula berupa penggunaannya, yakni bagaimana teste dapat *mentashrifkan* kata dalam bahasa Arab dan dapat menggunakannya dalam kalimat. Tes pembentukan kalimat (*nahwu*) juga bisa mencakup aspek pemahaman dan penggunaannya (*tashrif*).

b) Tes Kosakata

Sebagaimana tes tatabahasa, tes kosakata juga dapat dikelompokkan menjadi tes pemahaman dan tes penggunaan. Tes pemahaman lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan teste dalam memahami arti kosakata, sedangkan tes penggunaan lebih dititikberatkan pada kemampuan menggunakan kosakata dalam kalimat.

³¹ M.Ainin, M.Tohir, Imam Asrori, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: MISYKAT, 2006), 129-146.

2) Tes Keterampilan Berbahasa Arab

a) Tes Menyimak

Kemampuan menyimak merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting. Setiap individu dituntut memiliki kemampuan menyimak secara benar. Pernyataan ini beralasan karena kemampuan menyimak merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam kegiatan. Tanpa ada kemampuan menyimak secara memadai, dapat dibayangkan betapa sulit seseorang melakukan komunikasi dengan orang lain.

Tanpa kemampuan menyimak yang baik, akan terjadi banyak kesalahpahaman dalam komunikasi antara sesama pemakai bahasa, yang dapat menyebabkan berbagai hambatan dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sehari-hari.

Berpijak dari uraian diatas, maka indikator kompetensi yang diukur dalam tes kemampuan atau keterampilan menyimak wacana berbahasa Arab adalah sebagai berikut :

- Kemampuan mengidentifikasi bunyi huruf
- Kemampuan membedakan bunyi huruf yang mirip
- Memahami arti kosakata dan frasa
- Memahami kalimat

- Memahami wacana
- Memberikan respon atau tanggapan terhadap isi wacana yang disimak (menyimak kritis)

Sedangkan bahan tes menyimak yang perlu diperhatikan adalah :

- Tingkat kesulitan wacana
- Tingkat perkembangan psikologis siswa, termasuk didalamnya memperhatikan minat dan kebutuhan siswa
- Jenis-jenis wacana (wacana deskripsi, narasi, eksposisi, dan arumentasi)

Selain itu, idealnya wacana yang diperdengarkan sebagai tes kemampuan menyimak adalah wacana simak dari penutur asli (suara penutur asli). Melalui suara penutur asli ini, siswa “secara ilmiah” dikondisikan untuk terbiasa mengenal tuturan penutur asli, sehingga apabila mereka berinteraksi dengan penutur asli, tuturan penutur asli tidak asing lagi bagi mereka, baik dari sisi kecepatan, intonasi, maupun uslubnya.

b) Tes Berbicara

Tes kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam tes bahasa. Sebagai kemampuan berbahasa yang aktif-produktif, kemampuan

berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa. Berkaitan dengan hal ini, tidak ada kemampuan berbahasa yang begitu sulit untuk dinilai sebagaimana tes berbicara. Berbicara itu merupakan keterampilan yang sangat kompleks yang mempersyaratkan penggunaan berbagai kemampuan secara stimulan, yang meliputi :

- Pelafalan
- Tata bahasa
- Kosa kata
- Kelancaran
- Pemahaman

Untuk mengukur kemampuan berbicara teste, banyak cara atau bentuk yang dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan tingkat kemampuan teste, yaitu dari tes

yang paling dasar dan sederhana sampai pada bentuk tes yang paling kompleks dan sulit. Diantara bentuk tes

kemampuan berbicara adalah sebagai berikut :

- Membaca keras (*reading aloud*)
- Bercerita melalui gambar
- Menceritakan kembali
- Bercerita bebas
- Wawancara

- Pidato
- Diskusi

c) Tes Membaca

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, terutama pada era informasi. Dengan membaca, seseorang dapat memahami berbagai informasi tentang perkembangan kehidupan yang direkam dan disebarluaskan diberbagai media.

Dalam dunia pendidikan, aktivitas dan tugas membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar. Artinya, bahwa tingkat penguasaan ilmu siswa atau mahasiswa baik secara kuantitas maupun kualitas sangat ditentukan oleh kegiatan membaca. Implikasinya, bahwa dalam pengajaran bahasa, pembinaan membaca merupakan kegiatan yang mutlak diperhatikan, termasuk didalamnya penyelenggaraan tes kemampuan membaca.

Sasaran utama tes kemampuan membaca sama dengan tujuan pokok pengajaran membaca itu sendiri, yaitu kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif siswa memahami wacana tulis. Misalnya kemampuan menemukan informasi tersurat

maupun tersirat dalam suatu wacana tulis, menentukan ide pokok dalam suatu paragraf, menentukan hubungan antar paragraf, menyimpulkan isi wacana, dan menentukan tema atau judul bacaan.

Khusus untuk bahasa Arab, tes kemampuan membaca perlu memperoleh perhatian secara proposional. Dalam tes membaca ini, indikator kompetensi yang perlu diperhatikan meliputi ketepatan bacaan, kelancaran, intonasi, dan kefasihan.

d) Tes Menulis

Secara umum, tes menulis bahasa Arab dapat dikelompokkan menjadi tes menulis terbimbing (*insyā' muwajjahah*) dan tes menulis bebas (*insyā' hur*).

Dalam penyelenggaraan tes menulis secara terbimbing ini, peserta tes diberi stimulus tertentu agar mereka dapat mengekspresikan pesan yang dikehendaki oleh stimulus tersebut, baik dalam bentuk karya tulis sederhana maupun relatif kompleks. Beberapa stimulus yang dapat digunakan dalam penyelenggaraan tes menulis berbahasa Arab secara terbimbing, misalnya :

- Membuat kalimat dengan kosakata yang tersedia
- Membuat pertanyaan dari jawaban yang tersedia
- Menghubungkan dua kalimat atau lebih

- Menjodohkan dua kalimat
- Menulis kalimat berdasarkan gambar
- Mengurutkan beberapa kalimat menjadi paragraf
- Menceritakan gambar berseri dalam suatu karangan sederhana yang panjangnya kurang lebih satu paragraf
- Menceritakan gambar berseri ke dalam suatu karangan yang relatif kompleks
- Mengembangkan pokok-pokok pikiran yang telah tersedia ke dalam suatu karangan

Sementara itu, tes menulis secara bebas dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, diantaranya adalah :

- Teste diminta mendeskripsikan gambar berseri ke dalam suatu karangan yang lebih kompleks (misalnya ke dalam tiga paragraf lebih)
- Teste diminta menulis suatu karangan (deskripsi) dengan topik yang telah ditentukan
- Siswa diminta mendeskripsikan salah satu topik dari beberapa topik yang tersedia
- Siswa diminta mendeskripsikan hasil wawancara dengan orang lain mengenai isu-isu aktual
- Siswa diminta menyusun makalah ilmiah mengenai isu-isu tertentu

8. Keterampilan Membaca (*al-Qirā'ah*)

Keterampilan membaca (*maharah al-qirā'ah/reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.³² Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Dengan demikian, membaca melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawakan makna, dan symbol tertulis sebagai unsur visual.

Membaca secara garis besarnya terbagi dalam dua bagian, antara lain

a. Membaca Nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*)

Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan symbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula.

Pada tahap permulaan, guru sebaiknya lebih dahulu memperkenalkan kata-kata yang sudah banyak diserap oleh bahasa pelajar. Hal ini dilakukan agar para pelajar tidak mengalami kesulitan, terutama bagi mereka yang baru belajar bahasa. Selanjutnya guru memberikan contoh pengucapan kata-kata yang diikuti oleh para pelajar.

³² Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. 143.

b. Membaca Diam (*al-qirā'ah al-shamitah*)

Membaca diam atau disebut juga membaca dalam hati lazim dikenal dengan membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan symbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan hanya mengandalkan kecermatan eksplorasi visual. Tujuan membaca dalam hati adalah penguasaan isi bacaan, atau memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang cepat.

Membaca dalam hati merupakan keterampilan mendasar yang harus dikuasai oleh pelajar dengan baik, sebab membaca ini lebih efektif dalam memahami isi bacaan dibandingkan dengan membaca nyaring.

Bentuk-bentuk evaluasi maharah al-qira'ah, antara lain :

- Membaca dengan lancar, cermat, dan tepat.
- Menentukan arti kosa kata dalam konteks kalimat tertentu.
- Menemukan fakta tersurat dalam teks.
- Menemukan makna tersirat dalam teks.
- Menemukan ide pokok dalam paragraf.
- Menemukan ide penunjang dalam paragraf.
- Menghubungkan ide-ide yang terdapat dalam dalam bacaan.
- Menyimpulkan ide pokok bacaan.

- Menangkap pesan sebuah bacaan dengan cepat.
- Mengomentari dan mengkritisi bacaan.

Tes membaca yang diberikan kepada siswa pemula, sebaiknya terdiri dari satu atau dua kalimat sederhana. Tidak sampai satu atau dua paragraf. Sementara itu, bagi siswa tingkat lanjut, teks yang panjang dapat diberikan sebagai bahan tes membaca pada mereka. Panjangnya teks menuntut guru untuk mempertimbangkan berapa alokasi waktu tes yang diberikan kepada siswa dalam menjawab soal.

Jika teks bacaan itu sebuah buku, atau beberapa bab dari buku, tentunya proses membaca membutuhkan waktu lebih banyak. Jika demikian, pembacaan teks dapat dilakukan oleh siswa dirumah masing-masing dalam satu atau dua hari. Setelah itu, soal-soal mengenai teks bacaan tersebut diberikan di sekolah sesuai dengan jam ujian yang dijadwalkan.

F. METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Agar mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif, yang berfungsi untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-

persoalan fenomena yang terjadi saat ini. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan kepada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka).³³

Ditinjau dari tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap objek yang bersangkutan yaitu siswa kelas VB MI Ta'alumussibyan Sitanggal Larangan Brebes.

2. Penentuan Sumber Data

Subyek data atau sumber penelitian adalah seseorang, benda, atau hal yang dijadikan sumber penelitian. Sedangkan metode penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah teknik populasi, keseluruhan subyek penelitian. Metode penentuan subyek yaitu dengan cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan subyek darimana suatu data diperoleh. Subyek adalah sumber tempat kita memperoleh informasi dalam penelitian. Metodenya biasa disebut purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam proses penentuan sampel, berapa besar purposive, besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi.

³³ Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 16-17

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek sekaligus sumber data adalah :

- Kepala Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes yakni Bapak Imam Hafas, S.Pd.I,MM.
- Operator Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes yakni Bapak Farukh Adi S., S.Pd.I
- Guru bahasa Arab kelas V MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes yakni Bapak Lukmanul Aziz, S.Pd.I
- Siswa kelas VB MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes

3. Metode Pengumpulan Data

Setelah data ditentukan, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data di lapangan yakni menggunakan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi diarahkan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang diselidiki.

Teknik observasi yang penulis gunakan adalah jenis observasi nonpartisipan yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan

evaluasi pembelajaran Bahasa Arab serta mengamati dan mencatat tentang situasi yang ada, antara lain : letak geografis serta sarana prasarana yang dimiliki madrasah guna memperkuat data hasil wawancara dan dokumentasi.

b. Wawancara

Wawancara atau interview sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dan pertemuan tatap muka baik secara individual maupun kelompok.

Sebelum memilih wawancara sebagai metode pengumpulan data, peneliti harus menentukan apakah pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan tepat oleh orang yang dipilih sebagai partisipan. Studi hipotesis perlu digunakan untuk menggambarkan satu proses yang digunakan peneliti untuk memfasilitasi wawancara.

Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara lebih efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu : memperkenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan.

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh keterangan dan informasi serta sebagai penguat mengenai evaluasi *mahārah al-qirā'ah* dalam pembelajaran

bahasa Arab kelas V B di MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes. Adapun narasumber yang menjadi objek wawancara peneliti adalah Bapak Lukmanul Aziz, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di MI Ta'allumussibyan Sitanggal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan sebagainya.

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini penulis gunakan untuk memperoleh data struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, serta hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sesuai dengan yang diperoleh di lapangan.

Dikatakan deskriptif kualitatif karena sifatnya yang tidak terlalu mengutamakan makna, sebaliknya penekanannya terhadap deskriptif menyebabkan format deskriptif kualitatif lebih banyak menganalisis permukaan data, hanya memperhatikan proses-proses kejadian atau suatu fenomena, bukan kedalaman data atau makna data³⁴.

Analisis non statistik lazim yang mana digunakan dalam pendekatan kualitatif, antara lain bisa berupa klasifikasi, enumerasi, triangulasi, dan lain-lainnya, yaitu penyelidikan yang tertuju pada masa sekarang atau masalah aktual dengan menggunakan data-data yang mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa.

5. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian. Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan

³⁴ Prof. Dr. Drs. Burhan Bugin, M.Si, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2010), hlm. 146.

observasi nonpartisipan, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak³⁵.

Teknik triangulasi ini lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Seperti (1) umpamanya peneliti menggunakan wawancara mendalam dan observasi nonpartisipan untuk pengumpulan data. (2) Setelah itu dilakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian itu untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan harian dan wawancara. (3) Hasil informasi perlu diuji lagi dengan informasi-informasi yang sudah dihimpun sebelumnya dari informan atau sumber lain³⁶.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini disusun menjadi empat bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab Pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Gambaran Umum. Berisi tentang gambaran umum MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes yang meliputi : letak geografis, sejarah singkat berdirinya MI Ta'alumussibyan, visi, misi, struktur organisasi,

³⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 330.

³⁶ Prof. Dr. Drs. Burhan Bugin, M.Si, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2010), hlm. 191.

keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, sarana dan prasarana, dan kegiatan sekolah.

Bab Pembahasan. Berisi pelaksanaan evaluasi *mahārah al-qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V B di MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes. Bab ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitian mengenai pelaksanaan evaluasi dan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan evaluasi *mahārah al-qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V B di MI Ta'alumussibyan Sitanggal Brebes.

Bab Penutup. Berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada BAB I dan pembahasan permasalahan tentang evaluasi maharah al-qirā'ah dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VB di MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes pada BAB III, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Evaluasi Maharah al-Qirā'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VB di MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes

Dalam pelaksanaannya, evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas VB MI Ta'allumussibyan Sitanggal terbagi menjadi dua jenis, yaitu tes formatif dan tes sumatif.

- a. Tes Formatif

Tes formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar bahasa Arab berlangsung, untuk memberikan balikan (*feed back*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar bahasa Arab peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.

- a) Ulangan Harian

Pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VB MI Ta'allumussibyan Sitanggal, ulangan harian biasanya dilaksanakan setelah dua atau tiga

pertemuan tergantung kapan satu BAB pembelajaran selesai diberikan.

b) Pemberian Tugas

Di samping memberikan evaluasi berupa ulangan harian, guru bahasa Arab kelas VB MI Ta'allumussibyan Sitanggal juga memberikan tugas untuk peserta didik berupa tugas yang dikerjakan di kelas dan tugas yang dikerjakan di rumah (PR). Tugas ini diberikan setelah materi yang disampaikan selesai dan masih ada waktu yang tersisa, jika waktu sudah habis maka tugas tersebut akan menjadi pekerjaan rumah bagi peserta didik.

c) Penilaian Tengah Semester (PTS)

Pada pelaksanaan Penilaian Tengah Semester ini soal yang diberikan untuk siswa merupakan soal yang dibuat oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) Ma'arif NU tingkat Kecamatan Larangan. Terdapat tim yang bertugas membuat soal yang diambil dari beberapa guru di seluruh MI yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU, termasuk untuk mata pelajaran bahasa Arab.

b. Tes Sumatif

Di MI Ta'allumussibyan Sitanggal khususnya di kelas VB, tes sumatif dilaksanakan pada akhir semester pembelajaran bahasa Arab dan di akhir tahun pembelajaran 2017/2018. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Drs. Zaeanal Arifin, M.Pd. sebelumnya bahwa tes sumatif merupakan tes yang dilaksanakan ketika seluruh materi pelajaran

dianggap telah selesai. pelaksanaan tes ini secara serentak di seluruh Kecamatan Larangan dan diawasi oleh guru masing-masing sekolah.

Melihat dari bentuk-bentuk soal yang ada dalam mengevaluasi maharah al-qirā'ah pada siswa kelas VB MI Ta'allumussibyan, dapat dikelompokkan menjadi lima bentuk soal.

- a. Membaca dengan lancar, cermat dan tepat
 - b. Menentukan kosa kata dalam konteks kalimat tertentu
 - c. Menemukan fakta tersurat dalam teks
 - d. Menemukan makna tersirat dalam teks
 - e. Mengidentifikasi ungkapan yang benar dan salah menurut teks
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Evaluasi Maharah Al-Qirā'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VB di MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes
- a. Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Evaluasi Maharah Al-Qirā'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VB MI Ta'allumussibyan Sitanggal
- Dalam pelaksanaan evaluasi maharah al-qirā'ah peserta didik kelas VB MI Ta'allumussibyan Sitanggal terdapat berbagai faktor-faktor yang mendukung evaluasi tersebut, diantaranya adalah:
- a) Faktor Peserta Didik
 - b) Faktor Sarana dan Prasarana

b. Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Evaluasi Maharah Al-Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VB MI Ta'allumussibyan Sitanggal

Dalam pelaksanaan evaluasi maharah al-qira'ah di pembelajaran bahasa Arab kelas 5B MI Ta'allumussibyan Sitanggal terdapat beberapa faktor penghambat. Antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Semangat peserta didik yang kurang dalam pelaksanaan evaluasi maharah al-qira'ah pelajaran bahasa Arab.
- b) Kurangnya alokasi waktu yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab sekaligus evaluasinya.
- c) Soal Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) yang tidak sesuai dengan apa yang dipelajari oleh peserta didik.

B. Saran-saran

1. Untuk guru bahasa Arab sebaiknya melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan lebih efektif lagi mengingat alokasi waktu pelajaran bahasa arab yang terbatas. Sehingga ketika diadakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk kemahiran al-qira'ah dapat berjalan secara maksimal.
2. Untuk guru bahasa Arab, lebih baik jika memanfaatkan fasilitas yang ada agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk kemahiran al-qira'ah dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Dan jika memungkinkan perlu adanya kreatifitas yang lebih dalam mengevaluasi kemahiran al-qira'ah untuk peserta didik.

3. Untuk Madrasah, sebaiknya pengadaan buku paket bahasa Arab dan buku penunjang pembelajaran bahasa Arab dapat dimaksimalkan lagi karena hal ini dapat meningkatkan minat baca peserta didik khususnya untuk pelajaran bahasa Arab.
4. Untuk Kelompok Kerja Guru (KKG) Ma'arif NU tingkat kecamatan Larangan, agar lebih meningkatkan lagi penyusunan program pembelajaran dalam satu semester dan satu tahun, serta mensekragamkan semua buku pegangan guru dalam pembelajaran bahasa Arab agar tidak terjadi lagi perbedaan soal PTS dan PAS dengan materi yang diajarkan guru di kelas.

C. Kata penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan rahmat-Nya berupa kekuatan, kesabaran, keikhlasan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sebesar-besarnya penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa banyak hal yang masih belum sempurna dalam penelitian skripsi ini. Harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Juga sebagai penutup penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak dalam perbaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, Ummu. 2016. *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013, Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta : E-Jurnal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Ainin dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang. MISYKAT.
- Ardi, Sembodo dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bugin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Graindo Persada.
- Bugin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Depdiknas. 2007. *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Visimedia.
- Faizah SF. 2009. *Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: E-Jurnal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Hamami, Moh. Nidom. 2013. *Assesement dan Evaluasi Kemampuan Menyimak (Istima') Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal "TURATS" Yogyakarta: E-Jurnal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://penalaran-unm.org/artikel/penelitian/409-uji-keabsahan-data-dalam-penelitian-kualitatif.html> diunduh pada 24 Januari 2018 pukul 20.00 melalui komputer.

<http://sbrhapsody.blogspot.com/fungsi-evaluasi-dalam-proses-belajar.html> diunduh pada 13 Oktober 2017 pukul 16.18 melalui komputer.

Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.

Mujab, Syaiful. 2014. *Evaluasi Proses Pembelajaran Reading Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II Di Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus*. Kudus: Jurnal APII.

Noor Irfan, Muhammad. 2011. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Wonosari Kelas VIII". Yogyakarta: E-Jurnal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Nurkencana, Wayan dan P.P.N Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sudjiono, Anas. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaekhuddin, Ahmad dkk. 2009. *Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Umar, Bukhari. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Umaroh, Eli. 2006. *Evaluasi Program dan Hasil Belajar Bahasa Arab di MAN Tegalrejo Magelang*. Yogyakarta: E-Jurnal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA